PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kompas Hari: Senin Tanggal: 23 Februari 2009 Halaman: A

RUANG KOTA

Masyarakat Dilibatkan dalam Pengawasan Malioboro

YOGYAKARTA, KOMPAS — Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto berharap segera terbentuk sebuah forum untuk menangani masalah sosial di sepanjang Jalan Malioboro. Untuk menangani masalah sosial di kawasan yang hidup 24 jam itu tidak bisa hanya dilakukan pemerintah, tetapi harus melibatkan seluruh masyarakat.

"Saya telah minta Pak Wakil (Wakil Wali Kota) membuat badan atau apalah yang sifatnya forum. Di situ duduk semua pemangku kepentingan mulai dari pedagang kaki lima, pengusaha, parkir, hingga komunitas wilayah. Mereka akan membagi tugas secara jelas, misalnya, kalau ada orang yang melanggar bagaimana hukumnya. Saya tidak ingin jika ada pelanggaran, maka yang menghukum pemkot," tutur Herry, Sabtu (21/2).

Menurut Herry, masalah sosial yang dimaksud bisa berupa kebersihan, sikap pedagang yang *nuthuk* atau meminta pembeli membayar mahal. Juga termasuk menarik parkir membebani masyarakat, pengemis, dan gelandangan, maupun perilaku tidak tertib sebagian penghuni Malioboro dalam berlalu lintas.

Herry mengatakan di negara maju peran ketertiban sosial berada di tangan masyarakat, bukan pemerintah. Masyarakat sadar dan memiliki komitmen tinggi untuk menjaga ketertiban wilayah masing-masing.

"Masalah kebersihan saja, misalnya, mereka bisa bersih walaupun jumlah tempat sampah sedikit. Kita tidak, sudah ada perda (peraturan daerah) kebersihan, masih saja membuang sampah seenaknya mentang-mentang tidak ketahuan," ujar Herry.

Mereka yang paham

Dua hari sebelumnya, pemkot telah melakukan sarasehan dengan bersama perwakilan dari komunitas Malioboro. Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti mengatakan pihaknya berusaha menyamakan persepsi bagaimana membuat Jalan Malioboro kembali nyaman untuk dikunjungi.

"Kami mendapat masukan, tulisan, pengalaman orang, yang merasa tidak puas atau tidak nyaman dengan Malioboro. Kami khawatir hal itu akan membawa dampak kurang baik bagi perkembangan Malioboro," ucap Herry.

Ketua Persatuan Pengusaha Malioboro Suryadi Suryadinata mengusulkan agar dibentuk otoritas Malioboro yang terdiri dari orang-orang yang paham betul kawasan tersebut.

Yati, dari Persatuan Ibu-ibu Kawasan Malioboro (PI2KM), menilai ketidaknyamanan bukan disebabkan oleh pedagang kaki lima saja, tetapi juga penghuni lainnya. Ia mencontohkan ketidaknyamanan dari sisi sosial, seperti, perebutan lahan oleh sesama pengemis. (WER)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005